

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang efektivitas penyuluhan teknik menyikat gigi terhadap perawat tunagrahita dengan *OHI-s* anak tunagrahita ringan di asrama SLB Bhakti Luhur Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita ringan sebelum dilakukan penyuluhan terhadap perawat tunagrahita memiliki nilai *OHI-s* berkategori sedang (1,3 – 3,0) sebanyak 63,33 % dan nilai *OHI-s* berkategori baik (0,0 - 1,2) sebanyak 36,67 %.
2. Anak tunagrahita ringan sesudah dilakukan penyuluhan terhadap perawat tunagrahita memiliki nilai *OHI-s* berkategori baik (0,0 - 1,2) sebanyak 83,33 % dan nilai *OHI-s* berkategori sedang (1,3 – 3,0) sebanyak 16,67 %.
3. Terdapat perbedaan *OHI-s* anak tunagrahita dengan keterbelakangan ringan sebelum dilakukan penyuluhan terhadap perawat tunagrahita dengan *OHI-s* anak tunagrahita dengan keterbelakangan mental ringan setelah dilakukan penyuluhan terhadap perawat tunagrahita di asrama SLB Bhakti Luhur Malang.
4. Sebagian besar perawat memiliki keterampilan menyikat gigi baik yaitu sebesar (88,89%). Penyuluhan terhadap perawat tunagrahita adalah efektif karena dapat meningkatkan kebersihan mulut anak tunagrahita

ringan yang ditandai dengan turunnya nilai *OHI-s* anak tunagrahita ringan sebelum dan sesudah penyuluhan kcara menyikat gigi terhadap perawat tunagrahita.

7.2 Saran

1. Anak tunagrahita perlu meningkatkan kebersihan gigi dan mulut, pengetahuan serta kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar. Kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh cara pembersihannya yang benar, kontrol ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali. Anak tunagrahita juga perlu melakukan diet makanan manis agar kebersihan gigi dan mulut lebih terjaga.
2. Perlu adanya peningkatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut bagi perawat tunagrahita, anak tunagrahita, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi anak berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahita berbeda dengan yang umumnya dilaksanakan pada anak normal sehingga perlu adanya ketekunan dan kesabaran dalam merawat anak tunagrahita.
4. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menyusun program perawatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita.
5. Perlu adanya evaluasi kembali agar kesehatan gigi dan mulut anak tunagrahita tetap terjaga.